

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengujian marshall campuran standar diperoleh kadar aspal teoritis yaitu sebesar 6 %. Setelah dilakukan penelitian, diperoleh kadar aspal optimum sebesar 5,685 %. Kadar aspal optimum tersebut digunakan untuk mix desain campuran aspal penggunaan kapur sebagai *filler* dengan kadar kapur 0%,25%,50%,75%,100% dari jumlah *filler* abu batu. Dari pengujian tersebut diperoleh kadar kapur optimum sebesar 22%.
2. Penggunaan kapur sebagai *filler* pada campuran HRS-WC diperoleh kadar kapur optimum sebesar 22%, pengujian campuran dengan alat *Marshall* diperoleh nilai parameter *Marshall* pada kadar kapur optimum yaitu, Stabilitas 1359,971 kg mengalami penurunan sebesar 3,52%, Kelelahan 3,250 mm mengalami penurunan sebesar 7,17%, VFB 73,161% mengalami penurunan sebesar 1,96%, VIM 4,735% mengalami peningkatan sebesar 9,86%, VMA 17,557% mengalami peningkatan sebesar 1,55%, dan MQ 431,872 kg/mm mengalami peningkatan sebesar 18,46%.
3. Pengaruh penggunaan kapur sebagai *filler* pada campuran HRS-WC dapat meningkatkan kinerja dan daya tahan campuran aspal dari pada campuran HRS-WC tanpa penggunaan kapur sebagai *filler*. Namun, penggunaan kapur sebagai *filler* membutuhkan sedikit tambahan biaya dalam pembuatan campuran aspal.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan kadar kapur yang berbeda untuk mendapat hasil yang bisa dijadikan perbandingan dengan pengujian yang telah dilakukan.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan kapur sebagai bahan lainnya untuk menjadi perbandingan dengan kapur sebagai bahan pengganti (*filler*).

